

**PENGARUH TIPE KEPERIBADIAN AUDITOR, KOMPETENSI AUDITOR
INTERNAL, SKEPTISISME PROFESIONAL DAN ETIKA AUDITOR
TERHADAP PENDETEKSIAN KECURANGAN PERUSAHAAN
(Studi Empiris Pada Badan Usaha Milik Negara yang Terdapat di
Kota Palembang)**

SKRIPSI



Nama : Dhea Angraini

NIM : 222018133

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

2022

SKRIPSI

**PENGARUH TIPE KEPERIBADIAN AUDITOR, KOMPETENSI AUDITOR
INTERNAL, SKEPTISISME PROFESIONAL DAN ETIKA AUDITOR
TERHADAP PENDETEKSIAN KECURANGAN PERUSAHAAN
(Studi Empiris Pada Badan Usaha Milik Negara yang Terdapat di
Kota Palembang)**

**Diajukan untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Akuntansi Pada
Program Strata Satu Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Palembang**



Nama : Dhea Angraini

NIM : 222018133

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

2022

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dhea Angraini
NIM : 222018133
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Pemeriksaan Akuntansi
Judul : Pengaruh Tipe Kepribadian Auditor, Kompetensi Auditor Internal, Skeptisisme Profesional Dan Etika Auditor Terhadap Pendeteksian Kecurangan Perusahaan

Dengan ini saya menyatakan :

1. Karya tulis saya adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana strata satu baik di Universitas Muhammadiyah Palembang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh karena karya ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, Februari 2022



Dhea Angraini

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Palembang

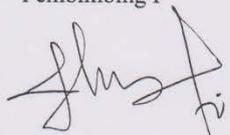
TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : Pengaruh Tipe Kepribadian Auditor, Kompetensi Auditor Internal, Skeptisisme Profesional Dan Etika Auditor Terhadap Pendeteksian Kecurangan Perusahaan (Studi Empiris Pada Badan Usaha Milik Negara Yang Terdapat di Kota Palembang)

Nama : Dhea Angraini
NIM : 222018133
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Pemeriksaan Akuntansi

Diterima dan disahkan
Pada Tanggal, Februari 2022

Pembimbing I



Nina Sabrina, S.E., M.Si
NIDN : 0216056801

Pembimbing II



Welly, S.E., M.Si
NIDN : 0212128102

Mengetahui,
Dekan

u.b. Ketua Program Studi Akuntansi



Dr. Betri, S.E., M.Si., Ak., C.A
NIDN : 0216106902

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah suatu kaum sehingga mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri.”

(Q.S Ar-Ra’d : 11)

“Jangan pernah takut kehilangan sesuatu yang bukan menjadi hak kita, karena pada dasarnya jika sesuatu sudah ditakdirkan untuk kita maka akan kembali menjadi hak kita”

(Dhea Angraini)

Skripsi ini kupersembahkan kepada :

- 1. Ayah dan Ibuku Tercinta*
- 2. Adikku Tersayang*
- 3. Kakek dan Nenekku Tersayang*
- 4. Keluarga Besar Tersayang*
- 5. Sahabat Terbaikku*
- 6. Dosen Pembimbingku*
- 7. Almamaterku*



PRAKATA

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur Alhamdulillah penulis junjungkan kehadiran Allah SWT Yang Maha Pengasih maupun Maha Penyayang dan atas segala limpahan rahmat, karunia, serta hidayah-Nya, penyusunan skripsi yang berjudul “Pengaruh Tipe Kepribadian Auditor, Kompetensi Auditor Internal, Skeptisisme Profesional dan Etika Auditor Terhadap Pendeteksian Kecurangan Perusahaan (Studi Empiris Pada Badan Usaha Milik Negara Yang Terdapat di Kota Palembang)” telah selesai sesuai dengan waktu yang telah direncanakan. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Program Strata Satu Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.

Penulis menyadari bahwa proses penulisan skripsi ini masih banyak mengalami kendala, namun berkat bantuan dan bimbingan, kerjasama dari berbagai pihak dan berkah dari Allah SWT sehingga kendala-kendala tersebut bisa dapat diatasi. Penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya khususnya kepada Ayah dan Ibu yang selalu mengirimkan doa, dukungan, semangat, nasihat dan kasih sayang. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Pembimbing I Ibu Nina Sabrina, S.E., M.Si dan Pembimbing II Ibu Welly, S.E., M.Si yang telah sabar, tekun dan tulus serta dengan ikhlas meluangkan waktu, tenaga dan pikiran memberikan bimbingan, motivasi dan arahan dan saran-saran yang membangun serta sangat berharga kepada penulis selama menyusun skripsi. Selain itu disampaikan juga ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang

telah mengizinkan, membantu penulis dalam menyelesaikan studi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang, yaitu kepada:

1. Bapak Dr. H. Abid Djazuli, S.E., MM selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Bapak Yudha Mahrom DS, S.E., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Bapak Dr. Betri, S.E., M.Si., Ak., CA selaku ketua program studi Akuntansi dan Ibu Nina Sabrina, S.E., M.Si selaku sekretaris program studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Bapak, Ibu dan seluruh staf pengajar, serta karyawan dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
5. Bapak Dr. Betri, S.E., M.Si., Ak., CA selaku Pembimbing Akademik.
6. Bapak/Ibu pimpinan yang telah memberikan izin penelitian pada BUMN di Kota Palembang.
7. Sahabat-sahabat terbaikku, teman terbaikku, dan teman-teman seperjuangan yang selalu memberikan dukungan dan semangatnya.

Penulis mengucapkan banyak-banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu serta do'a yang telah diberikan semoga amal ibadah kalian semua mendapat balasan-Nya. Penulis juga menyadari bahwa dalam menyusun skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan, maka saran dan kritik dari semua pihak sangat diharapkan demi penyempurnaan selanjutnya.

Wassalamu'alaikum warahmatullah wabarakatuh

Palembang, Februari 2022

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN COVER	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	iii
HALAMAN TANDA PENGESAHAN SKRIPSI	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
PRAKATA	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
ABSTRAK	xvii
ABSTRACT	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	15
C. Tujuan Penelitian	16
D. Manfaat Penelitian	16
BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN, DAN	
HIPOTESIS	18
A. Kajian Pustaka	18
1. Landasan Teori	18

a. Tipe Kepribadian Auditor.....	18
b. Kompetensi Auditor Internal.....	21
c. Skeptisisme Profesional.....	24
d. Etika Auditor	27
e. Pendeteksian Kecurangan Perusahaan.....	30
2. Penelitian Sebelumnya	34
B. Kerangka Pemikiran.....	38
C. Hipotesis	44
BAB III METODE PENELITIAN	46
A. Jenis Penelitian.....	46
B. Lokasi Penelitian.....	47
C. Operasionalisasi Variabel	49
D. Populasi dan Sampel	51
E. Data Yang Diperlukan	53
F. Metode Pengumpulan Data.....	54
G. Analisis Data dan Teknik Analisis.....	55
1. Analisis Data	55
2. Teknik Analisis	56
a. Uji Validitas.....	57
b. Uji Reliabilitas.....	57
c. Statistik Deskriptif	57
d. Uji Normalitas	58
e. Uji Asumsi Klasik	58

f. Uji Hipotesis	59
1. Analisis Regresi Linier Berganda.....	59
2. Uji Koefisien Determinasi (R^2)	60
3. Pengujian Hipotesis Secara Bersama (uji F)	60
4. Pengujian Hipotesis Secara Parsial (uji t)	61
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	64
A. Hasil Penelitian	64
1. Gambaran Singkat Tentang Perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Di Kota Palembang.....	64
2. Gambaran Umum Responden Penelitian	66
3. Jawaban Responden	68
4. Teknik Analisis	72
a. Uji Validitas.....	72
b. Uji Reliabilitas.....	76
c. Statistik Deskriptif.....	77
a. Variabel Tipe Kepribadian Auditor (X_1)	78
b. Variabel Kompetensi Auditor Internal (X_2).....	84
c. Variabel Skeptisisme Profesional (X_3)	91
d. Variabel Etika Auditor (X_4).....	98
e. Variabel Pendeteksian Kecurangan Perusahaan (Y)	104
d. Uji Normalitas	109
e. Uji Asumsi Klasik	111
1) Uji Multikolinearitas.....	111

2) Uji Heteroskedastisitas	112
f. Uji Hipotesis	112
1. Analisis Regresi Linier Berganda	112
2. Uji Determinasi (R^2)	116
3. Uji Hipotesis Secara Bersama (Uji F).....	117
4. Pengujian Hipotesis Secara Parsial Uji t)	118
B. Pembahasan Hasil Penelitian	121
1. Hasil Uji Pengaruh Tipe Kepribadian Auditor, Kompetensi Auditor Internal, Skeptisisme Profesional, dan Etika Auditor Terhadap Pendeteksian Kecurangan Perusahaan	121
2. Hasil Uji Pengaruh Tipe Kepribadian Auditor Terhadap Pendeteksian Kecurangan Perusahaan	123
3. Hasil Uji Pengaruh Kompetensi Auditor Internal Terhadap Pendeteksian Kecurangan Perusahaan	124
4. Hasil Uji Pengaruh Skeptisisme Profesional Terhadap Pendeteksian Kecurangan Perusahaan	125
5. Hasil Uji Pengaruh Etika Auditor Terhadap Pendeteksian Kecurangan Perusahaan.....	127
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	129
A. Simpulan	129
B. Saran.....	130
DAFTAR PUSTAKA	131
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel I.1	Survei Pendahuluan.....	14
Tabel II.1	Persamaan dan Perbedaan Penelitian Sebelumnya	37
Tabel III.1	Lokasi Penelitian.....	47
Tabel III.2	Operasionalisasi Variabel.....	49
Tabel III.3	Hasil Seleksi Sampel.....	52
Tabel III.4	Jumlah Responden	52
Tabel IV.1	Jumlah Populasi Dianalisis	67
Tabel IV.2	Gambaran Profil Responden	67
Tabel IV.3	Hasil Total Jawaban Responden	71
Tabel IV.4	Hasil Uji Validitas Tipe Kepribadian Auditor (X_1)	73
Tabel IV.5	Hasil Uji Validitas Kompetensi Auditor Internal (X_2).....	74
Tabel IV.6	Hasil Uji Validitas Skeptisisme Profesional (X_3)	74
Tabel IV.7	Hasil Uji Validitas Etika Auditor (X_4).....	75
Tabel IV.8	Hasil Uji Validitas Pendeteksian Kecurangan Perusahaan (Y).....	76
Tabel IV.9	Hasil Uji Reliabilitas	76
Tabel IV.10	Hasil Statistik Deskriptif	77
Tabel IV.11	Rekapitulasi Jawaban Indikator <i>Ekstrover</i> dan <i>Introver</i>	79
Tabel IV.12	Rekapitulasi Jawaban Indikator <i>Sensing</i> dan <i>Intuitif</i>	80
Tabel IV.13	Rekapitulasi Jawaban Indikator <i>Thinking</i> dan <i>Feeling</i>	82
Tabel IV.14	Rekapitulasi Jawaban Indikator <i>Judging</i> dan <i>Perceiving</i>	83
Tabel IV.15	Rekapitulasi Jawaban Indikator Pengetahuan Akan Prinsip Akuntansi Dan Standar Auditing	85

Tabel IV.16	Rekapitulasi Jawaban Indikator Pengetahuan Tentang Jenis Industri Klien	86
Tabel IV.17	Rekapitulasi Jawaban Indikator Pendidikan Formal yang Sudah Ditempuh	87
Tabel IV.18	Rekapitulasi Jawaban Indikator Pelatihan, Kursus, dan Keahlian Khusus yang Dimiliki	88
Tabel IV.19	Rekapitulasi Jawaban Indikator Jumlah Klien yang Sudah Diaudit	88
Tabel IV.20	Rekapitulasi Jawaban Indikator Pengalaman dalam Melakukan Audit.....	89
Tabel IV.21	Rekapitulasi Jawaban Indikator Jenis Perusahaan yang Diaudit ...	90
Tabel IV.22	Rekapitulasi Jawaban Indikator <i>Questioning Mind</i>	92
Tabel IV.23	Rekapitulasi Jawaban Indikator <i>Suspension of Judgment</i>	93
Tabel IV.24	Rekapitulasi Jawaban Indikator <i>Search for Knowledge</i>	94
Tabel IV.25	Rekapitulasi Jawaban Indikator <i>Interpersonal Understanding</i>	95
Tabel IV.26	Rekapitulasi Jawaban Indikator <i>Self Confidence</i>	96
Tabel IV.27	Rekapitulasi Jawaban Indikator <i>Self determination</i>	97
Tabel IV.28	Rekapitulasi Jawaban Indikator Tanggung Jawab Profesi.....	99
Tabel IV.29	Rekapitulasi Jawaban Indikator Kepentingan Publik	99
Tabel IV.30	Rekapitulasi Jawaban Indikator Integritas	100
Tabel IV.31	Rekapitulasi Jawaban Indikator Objektivitas.....	101
Tabel IV.32	Rekapitulasi Jawaban Indikator Kompetensi dan Kehati-hatian Profesional	101

Tabel IV.33	Rekapitulasi Jawaban Indikator Kerahasiaan.....	102
Tabel IV.34	Rekapitulasi Jawaban Indikator Perilaku Profesional.....	103
Tabel IV.35	Rekapitulasi Jawaban Indikator Standar Teknis	103
Tabel IV.36	Rekapitulasi Jawaban Indikator Keganjilan Akuntansi	105
Tabel IV.37	Rekapitulasi Jawaban Indikator Kelamahan Pengendalian Intern	106
Tabel IV.38	Rekapitulasi Jawaban Indikator Penyimpangan Analisis	107
Tabel IV.39	Rekapitulasi Jawaban Indikator Gaya Hidup Berlebihan	107
Tabel IV.40	Rekapitulasi Jawaban Indikator Kelakuan Tidak Biasa.....	108
Tabel IV.41	Rekapitulasi Jawaban Indikator Pengaduan.....	109
Tabel IV.42	Hasil Uji Multikoleniaritas.....	111
Tabel IV.43	Hasil Uji Regresi Linier Berganda	113
Tabel IV.44	Hasil Uji Determinasi.....	116
Tabel IV.45	Hasil Uji F.....	117
Tabel IV.46	Hasil Uji t.....	118

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1	Kerangka Pemikiran.....	44
Gambar IV.1	Hasil Output SPSS Uji Normalitas (<i>normal P-P plot</i>).....	110
Gambar IV.2	Hasil Output SPSS Uji Heteroskedastisitas (<i>Scatterplot</i>)	112

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Kuesioner Penelitian
Lampiran 2	Hasil Kuesioner (Skala Ordinal)
Lampiran 3	Hasil Kuesioner (Skala Interval)
Lampiran 4	Hasil Output SPSS
Lampiran 5	Tabel Statistik
Lampiran 6	Fotokopi Kartu Aktivitas Bimbingan Skripsi
Lampiran 7	Fotokopi Surat Keterangan Riset dari Tempat Penelitian
Lampiran 8	Fotokopi Sertifikat Membaca dan Menghafal Al-Qur'an
Lampiran 9	Fotokopi Sertifikat Pelatihan SPSS
Lampiran 10	Fotokopi Sertifikat Pengantar Aplikasi Komputer
Lampiran 11	Fotokopi Sertifikat Komputer Akuntansi
Lampiran 12	Fotokopi Sertifikat BUMDES
Lampiran 13	Fotokopi Sertifikat Magang
Lampiran 14	Plagiarism
Lampiran 15	Biodata Penulis

ABSTRAK

Dhea Angraini/222018133/2022/Pengaruh Tipe Kepribadian Auditor, Kompetensi Auditor Internal, Skeptisisme Profesional dan Etika Auditor Terhadap Pendeteksian Kecurangan Perusahaan (Studi Empiris Pada Badan Usaha Milik Negara Yang Terdapat Di Kota Palembang)

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh tipe kepribadian auditor, kompetensi auditor internal, skeptisisme profesional dan etika auditor terhadap pendeteksian kecurangan perusahaan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh tipe kepribadian auditor, kompetensi auditor internal, skeptisisme profesional dan etika auditor terhadap pendeteksian kecurangan perusahaan. Tempat penelitian dilakukan pada BUMN di Kota Palembang. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian asosiatif. Data yang digunakan penelitian yaitu data primer. Teknik pengumpulan data yaitu wawancara dan kuesioner. Metode pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Metode analisis yang digunakan dengan analisis regresi linear berganda. Populasi dalam penelitian ini adalah auditor internal sebanyak 51 responden. Hasil analisis pada uji f menunjukkan bahwa tipe kepribadian auditor, kompetensi auditor internal, skeptisisme profesional dan etika auditor berpengaruh signifikan terhadap pendeteksian kecurangan perusahaan. Hasil analisis pada uji t menunjukkan bahwa tipe kepribadian auditor, kompetensi auditor internal dan etika auditor berpengaruh signifikan terhadap pendeteksian kecurangan perusahaan dan skeptisisme profesional tidak berpengaruh terhadap pendeteksian kecurangan perusahaan.

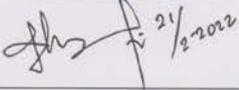
Kata Kunci : tipe kepribadian, kompetensi, skeptisisme profesional, etika, pendeteksian kecurangan

ABSTRACK

Dhea Angraini/222018133/2022/The Influence of Auditor Personality Type, Internal Auditor Competence, Professional Skepticism and Auditor Ethics on the Detection of Corporate Fraud (Empirical Study on State-Owned Enterprises in Palembang City)

The formulation of the problem in this study is how the influence of the auditor's personality type, internal auditor competence, professional skepticism and auditor ethics on the detection of corporate fraud. The purpose of this study was to determine the effect of the auditor's personality type, internal auditor competence, professional skepticism and auditor ethics on the detection of corporate fraud. The place of research was conducted at BUMN in Palembang City. This research uses associative research type. The data used in this research is primary data. Data collection techniques are interviews and questionnaires. The sampling method used purposive sampling. The analytical method used is multiple linear regression analysis. The population in this study is the internal auditor as many as 51 respondents. The results of the analysis on the f test indicate that the auditor's personality type, internal auditor competence, professional skepticism and auditor ethics have a significant effect on detecting corporate fraud. The results of the analysis on the t test show that the auditor's personality type, internal auditor competence and auditor ethics have a significant effect on the detection of corporate fraud and professional skepticism has no effect on the detection of corporate fraud.

Keywords : *personality type, competence, professional skepticism, ethics, fraud detection*

NO	NAMA	NIM	KETERANGAN
	Dhea Angraini	222018133	 21/2/2022

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kinerja perusahaan salah satunya dapat dinilai dari informasi yang terkandung dalam laporan keuangan perusahaan. Laporan keuangan juga memuat berbagai informasi yang dibutuhkan oleh berbagai pihak untuk mengambil keputusan berdasarkan kepentingan masing-masing. Laporan keuangan yang berkualitas adalah laporan keuangan yang tidak melibatkan risiko informasi apapun. Tidak adanya transparansi terhadap penyampaian informasi keuangan menyebabkan adanya dugaan penyembunyian informasi bahkan adanya tanda-tanda fraud di pemerintahan. Saat ini, kecurangan tidak hanya terjadi pada sektor swasta, kecurangan bisa terjadi pada sektor publik dan pemerintahan. Di sektor swasta, kecurangan yang sering terjadi adalah kecurangan pelaporan keuangan serta penyalahgunaan aset. Sedangkan pada sektor pemerintahan, kedua bentuk kecurangan tersebut bisa terjadi, namun bentuk kecurangan yang sering terjadi adalah korupsi. Pada lingkungan pemerintahan, kecurangan dapat dilakukan oleh pihak internal maupun pihak eksternal yang terkait dengan instansi pemerintah.

Perusahaan harus menerapkan pengawasan atau pengendalian internal yang baik agar penyimpangan-penyimpangan bisa diminimalisir dalam mencapai tujuannya. Pengendalian internal yang memadai diperlukan untuk mengkoordinasikan dan memantau kegiatan perusahaan. Hal ini untuk mencegah hal-hal yang merugikan seperti penipuan, pemborosan dan

pencurian terjadi baik di dalam maupun di luar ketika mengevaluasi bisnis dan untuk menilai kelemahan bisnis dan mengambil tindakan perbaikan dalam mengantisipasi kelemahan perusahaan.

Pemimpin dalam sebuah organisasi memiliki peranan penting dalam mengarahkan dan mempengaruhi para bawahannya ke arah pencapaian tujuan. Pemimpin harus mampu memainkan peranan yang sangat penting serta menentukan dalam usaha pencapaian tujuan organisasi. Pada umumnya keberhasilan suatu perusahaan banyak tergantung pada faktor-faktor manajer. Persaingan dalam lingkungan pekerjaan menuntut setiap manajer agar mampu memotivasi dan membuat para karyawan bekerja dengan baik dan maksimal, agar tetap bertahan dan berkembang dalam memanfaatkan kompetensi ilmu yang ada sehingga kemampuan dan keahlian yang dimiliki dapat berguna bagi perusahaan.

Fraud atau kecurangan semakin banyak terjadi dengan berbagai cara yang terus berkembang sehingga kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan perlu untuk terus ditingkatkan. Masalah yang timbul adalah auditor juga memiliki keterbatasan dalam mendeteksi kecurangan. Keterbatasan auditor menciptakan celah bagi pengguna jasa audit yang mengharapkan auditor yakin bahwa laporan keuangan yang disajikan tidak mengandung informasi yang salah dan mencerminkan keadaan orang lain yang sebenarnya melalui penyajian yang keliru. Oleh karena itu, *fraud* juga dapat diartikan sebagai perbuatan curang yang sengaja dilakukan untuk menimbulkan kerugian tanpa diketahui oleh pihak lain dan memberikan keuntungan bagi pelaku kecurangan.

Betri (2018:17) *Fraud* (kecurangan) merupakan penipuan yang disengaja dilakukan yang menimbulkan kerugian tanpa didasari oleh pihak yang dirugikan tersebut dan memberikan keuntungan bagi pelaku kecurangan. Kecurangan umumnya terjadi karena adanya tekanan untuk melakukan penyelewengan atau dorongan untuk memanfaatkan kesempatan yang ada dan adanya pembenaran (diterima secara umum) terhadap tindakan tersebut.

Betri (2018:238) *Fraudulent Financial Reporting* adalah kesengajaan atau kecerobohan dalam melakukan sesuatu atau tidak melakukan sesuatu yang seharusnya dilakukan, yang menyebabkan laporan keuangan menjadi menyesatkan secara material). Akibat adanya kecurangan laporan keuangan menyebabkan kemampuan perusahaan menurun dalam mempertahankan perusahaannya dan menyebabkan reputasi perusahaan menurun sehingga menghilangkan kepercayaan publik.

Gary (2017:554) Etika sangat berperan penting dalam profesi auditor. Etika seorang auditor akan mempengaruhi standar kualitas audit, hal ini dikarenakan seorang auditor memiliki tanggung jawab dan pengabdian yang besar terhadap masyarakat. Audit dapat dibedakan menjadi dua, yaitu audit internal dan audit eksternal. Etika (*ethics*) adalah prinsip-prinsip tingkah laku yang mengatur seorang individu atau suatu kelompok. Prinsip-prinsip yang digunakan orang untuk memutuskan bagaimana tingkah laku mereka seharusnya. Akan tetapi, keputusan etika tidak meliputi semua jenis tingkah laku.

Arum (2019:6) Auditor Internal adalah pegawai dari perusahaan yang diaudit dan mendapatkan gaji dari perusahaan. Auditor Internal melibatkan diri dalam suatu kegiatan penilaian independen dalam lingkungan perusahaan sebagai suatu bentuk jasa bagi perusahaan. Auditor Internal biasanya melakukan audit kepatuhan dan audit operasional. Auditor Internal memberikan rekomendasi untuk perbaikan bagi perusahaan. Auditor Internal biasanya melaksanakan kegiatan audit setahun 2 (dua) kali atau sesuai dengan kebutuhan organisasi/perusahaan.

Arfan (2017:159) Kepribadian mengacu pada bagian karakteristik psikologi dalam diri seseorang yang menentukan dan mencerminkan bagaimana orang tersebut merespons lingkungannya. Kepribadian adalah inti sari dari perbedaan individu. Kepribadian cenderung bersifat konsisten dan kronis. Para akuntan perilaku dapat menghadapi efektivitas orang-orang jika mereka memahami bagaimana kepribadian dikembangkan dan bagaimana kepribadian tersebut dapat diubah.

Anmar (2020) Tipe kepribadian termasuk dalam *internal forces* yaitu faktor-faktor yang berasal dari dalam diri seseorang atau individu akan kemampuannya secara personal mampu memengaruhi kinerja serta perilakunya, sehingga tipe kepribadian auditor dapat mempengaruhi perilaku auditor dalam bertindak. Dalam lingkungan pekerjaan sebagai auditor, tipe kepribadian di harapkan mampu mendukung pekerjaan dalam mencapai kemampuan auditor.

Arum (2019:26) Kompetensi berhubungan dengan keahlian, pengetahuan, dan pengalaman. Oleh karena itu, auditor yang kompeten adalah auditor yang memiliki pengetahuan, pelatihan, keterampilan, dan pengalaman yang memadai agar bisa berhasil menyelesaikan pekerjaan auditnya.

Aviani (2017) Skeptisisme profesional juga sangat dibutuhkan dalam proses audit karena dapat mempengaruhi efektifitas dan efisiensi audit, jika skeptisisme terlalu rendah maka akan memperburuk efektivitas audit. Semakin tinggi skeptisisme profesional auditor maka auditor akan semakin banyak mendapatkan informasi mengenai kecurigaanya sehingga dapat mengungkapkan kecurangan yang terjadi, hal ini dapat meningkatkan kinerja auditor dalam mendeteksi kecurangan, termasuk dalam meningkatkan tanggung jawab auditor dalam mendeteksi kecurangan.

Yohanes (2020:63) Skeptisisme profesional adalah suatu sikap yang mencakup pikiran yang selalu mempertanyakan dan melakukan evaluasi secara kritis bukti audit. Auditor menggunakan pengetahuan, keterampilan dan kemampuan yang dituntut oleh profesi akuntan publik untuk melaksanakan dengan cermat dan saksama, dengan maksud baik dan integritas, pengumpulan dan penilaian bukti audit secara objektif. Oleh karena itu, skeptisisme profesional merupakan sikap mutlak yang harus dimiliki auditor.

Terkait Pengaruh Tipe Kepribadian Auditor Terhadap Pendeteksian Kecurangan Perusahaan, beberapa penelitian telah dilakukan sebelumnya. Diantaranya adalah penelitian yang dilakukan Faradina (2016) tipe kepribadian tidak berpengaruh secara langsung terhadap kemampuan auditor dalam

mendeteksi kecurangan namun secara tidak langsung tipe kepribadian berpengaruh signifikan positif terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan melalui skeptisme. Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Anmar (2020) dimana tipe kepribadian berpengaruh positif terhadap pendeteksian kecurangan. Auditor dengan tipe kepribadian kombinasi ST dan NT merupakan auditor yang cenderung berpikir logis dalam membuat keputusan serta akan mempertimbangkan semua fakta-fakta yang ada untuk mendukung keputusannya tersebut. Penelitian ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Widayanti (2019) tipe kepribadian berpengaruh positif terhadap pendeteksian kecurangan. Hal ini menunjukkan auditor dengan kepribadian ST dan NT cenderung mengambil keputusan dengan berdasar fakta dan analisis yang objektif sehingga sangat membantu auditor dalam melakukan pendeteksian kecurangan.

Hasil penelitian Faradina (2016) berbeda dengan penelitian Okpianti (2016), dimana tipe kepribadian tidak berpengaruh baik secara langsung maupun secara tidak langsung terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan melalui skeptisme. Penelitian ini juga tidak sejalan dengan Vania (2017) yang menyatakan bahwa tipe kepribadian tidak berpengaruh terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan melalui skeptisme profesional. Hal ini juga sejalan dengan penelitian Kadek (2018) yang menunjukkan bahwa tipe kepribadian tidak berpengaruh pada pendeteksian kecurangan.

Terkait Pengaruh Kompetensi Auditor Internal Terhadap Pendeteksian Kecurangan Perusahaan, beberapa penelitian telah dilakukan sebelumnya. Diantaranya adalah penelitian yang dilakukan oleh Nur'aini (2016) menyatakan bahwa kompetensi berpengaruh signifikan terhadap kemampuan auditor mendeteksi kecurangan. Semakin tinggi kompetensi yang dimiliki oleh seorang auditor maka semakin tinggi pula kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan. Seorang auditor yang memiliki sikap kompetensi dalam penugasan auditnya dapat memudahkannya mendeteksi kecurangan. Penelitian ini juga dilakukan oleh Presti, dkk (2019) menyatakan bahwa kompetensi auditor berpengaruh terhadap pendeteksian kecurangan. Hal ini juga didukung oleh Jessica (2019) bahwa kompetensi berpengaruh positif terhadap kemampuan mendeteksi kecurangan.

Penelitian yang dilakukan Nur (2020) menemukan hal berbeda dimana kompetensi tidak berpengaruh terhadap kemampuan auditor dalam pendeteksian kecurangan. Penelitian ini juga tidak sejalan dengan penelitian Aviani (2017) yang menyatakan bahwa kompetensi tidak mempunyai pengaruh terhadap tanggung jawab auditor dalam mendeteksi kecurangan. Penelitian yang dilakukan oleh Fransisco, dkk (2019) juga menyatakan kompetensi tidak berpengaruh terhadap pendeteksian kecurangan. Semakin tinggi kompetensi yang dimiliki auditor maka semakin besar kemampuan yang dimiliki auditor dalam hal pengetahuan dan pengalaman dalam bekerja sehingga semakin berdampak pada hasil kinerja yang lebih baik dalam hal mendeteksi

kecurangan termasuk dalam meningkatkan tanggung jawab auditor dalam mendeteksi kecurangan.

Terkait Pengaruh Skeptisisme Profesional Terhadap Pendeteksian Kecurangan Perusahaan, beberapa penelitian telah dilakukan sebelumnya. Diantaranya adalah penelitian yang dilakukan Widayanti (2019) menyatakan bahwa skeptisisme profesional berpengaruh terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan. Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Kadek (2018) yang menyatakan bahwa agar dapat melakukan pendeteksian kecurangan dan terhindar dari kegagalan audit, auditor harus memiliki skeptisisme profesional dalam setiap penugasan audit yang dilakukan. Penelitian ini juga sejalan dengan Kompiani, dkk (2017) yang menyatakan bahwa bahwa skeptisisme profesional auditor berpengaruh positif pada kemampuan pendeteksian kecurangan, dan dengan demikian maka hipotesis kedua penelitian ini diterima. Skeptisisme profesional yang tinggi akan memberi dampak bagi kinerja auditor.

Sikap skeptis harus dimiliki oleh seorang auditor dalam pelaksanaan audit, sehingga auditor tidak percaya begitu saja pada asersi yang diberikan manajemen, namun harus dapat menemukan bukti yang mendukung asersi tersebut. Namun, hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan dari Suryanto, dkk (2017) yang menyatakan bahwa skeptisisme profesional tidak berpengaruh pada kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan, dikarenakan penelitian yang dilakukan dimana karakteristik dari dalam diri auditor yang mayoritas dari etnis Jawa yang cenderung memiliki

sikap pemalu, sungkan, ramah dan mempertahankan keharmonisan hubungan baik di depan orang lain.

Terkait Pengaruh Etika Auditor Terhadap Pendeteksian Kecurangan Perusahaan, beberapa penelitian telah dilakukan sebelumnya. Diantaranya adalah penelitian Okpianti (2016) menyatakan bahwa auditor dapat menemukan kecurangan dalam perusahaan apabila auditor bersikap sesuai dengan etika. Apabila seorang auditor tidak memiliki etika, maka auditor tersebut tidak akan menemukan kecurangan dalam perusahaan. Hal ini disebabkan karena auditor tidak akan memeriksa perusahaan terlalu dalam karena tidak adanya tanggung jawab kepada publik. Dalam penelitian Okpianti (2016) etika berpengaruh signifikan positif baik secara langsung terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan maupun secara tidak langsung dalam mendeteksi kecurangan melalui skeptisme. Penelitian ini juga sejalan dengan Kadek (2018) yang menyatakan bahwa etika berpengaruh terhadap pendeteksian kecurangan. Auditor yang beretika memiliki integritas dan objektivitas dalam melakukan pekerjaannya, sehingga mampu mendeteksi adanya kecurangan dalam laporan keuangan kliennya, serta dapat menghasilkan informasi yang berkualitas. Hal ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan Ridho, dkk (2019) yang menyatakan bahwa etika auditor berpengaruh terhadap pencegahan fraud. Berdasarkan hal tersebut, maka dapat dikatakan bahwa semakin baik etika auditor maka akan mencegah terjadinya fraud, dan sebaliknya.

Penelitian oleh Okpianti (2016) berbeda dengan penelitian Suryani, Kartini, dan Uppun (2015), dimana etika tidak berpengaruh secara langsung terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan namun secara tidak langsung etika berpengaruh signifikan positif terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan melalui skeptisme. Penelitian ini juga tidak sejalan dengan penelitian Anisa (2020) yang menyatakan bahwa etika tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan. Dengan demikian, peran etika berperan penting dalam proses audit. Penerapan etika yang baik, diharapkan akan lebih mampu mendeteksi kecurangan.

Studi kasus tentang Pengaruh Tipe Kepribadian Terhadap Pendeteksian Kecurangan yaitu kasus pemberian denda dan sanksi oleh BEI dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) kepada Garuda Indonesia akibat kesalahan penyajian laporan keuangan kuartal I 2019. Selain denda Rp 250 juta, BEI mewajibkan Garuda Indonesia untuk melakukan restatement laporan keuangan perusahaan kuartal I paling lambat 26 juli 2019. Pelanggaran tersebut disebabkan Garuda Indonesia melakukan pengakuan pendapatan terkait kerjasama dengan Mahat Aero Teknologi sebesar Rp 3,5 triliun yang berdampak pada laporan laba rugi. Kesalahan auditor pada Garuda Indonesia karena tidak mampu mendeteksi kesalahan penyajian dalam laporan keuangan yang telah disajikan (sumber: CNN Indonesia 24/4/2019). Kesalahan auditor pada Garuda Indonesia karena tidak mampu mendeteksi kesalahan penyajian dalam laporan keuangan yang telah disajikan hal ini mungkin disebabkan oleh beban kerja yang ditanggung

oleh auditor cukup banyak terutama yang disebabkan oleh tekanan pimpinan perusahaan.

Studi Kasus tentang Pengaruh Kompetensi Terhadap Pendeteksian Kecurangan yaitu Pengelolaan Keuangan Pemerintah Aceh menyebabkan seringnya suatu Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) mengeluarkan statement dugaan korupsi di lingkungan Pemerintahan. Sebagai contoh, baru-baru ini, LSM Gerak Aceh telah mensinyalir dana hibah dan bantuan sosial Pemerintah Aceh dalam APBD 2013 sebesar Rp 354 miliar yang terindikasi korupsi, namun ternyata menurut Kepala Inspektorat Aceh, Syahrul Badaruddin, data (bukti) yang digunakan Gerak berbeda dengan data yang ada pada pihak Inspektorat (Anonymous, 2014). Tidak kompetennya sebuah bukti yang diperoleh saat melakukan pemeriksaan bisa berakibat salah deteksi. Oleh karena itu, sikap kecurigaan/skeptis LSM tersebut tidak tepat jika bukti yang digunakan bukan bukti yang kompeten. Untuk menyatakan telah terjadinya kecurangan atau tidak terjadinya kecurangan pada suatu instansi, pihak auditor/pemeriksa harus mengumpulkan bukti yang kompeten dan akurat. Maka dari itu, pendeteksian suatu kecurangan tidak boleh terburu-buru, hal ini untuk menghindari salah deteksi. Dalam mendeteksi suatu kecurangan, diperlukan adanya sikap skeptis, bukti audit yang kompeten serta kecukupan waktu agar kecurangan terdeteksi dengan benar hingga tidak ada pihak yang dirugikan.

Studi Kasus tentang Pengaruh Skeptisisme Profesional Terhadap Pendeteksian Kecurangan yaitu pada Kasus SNP Finance yang melibatkan

Akuntan Publik Independen. Menurut Nurfansa (2018) menyatakan bahwa kementerian keuangan sudah menjatuhkan sanksi administratif kepada tiga akuntan publik. Tiga akuntan publik yang diberi sanksi itu adalah Akuntan Publik Marlinna, Akuntan Publik Merliyana Syamsul, dan Kantor Akuntan Publik Satrio Bing Eny dan Rekan karena tidak memberikan opini yang sesuai dengan kondisi yang sebenarnya dalam laporan keuangan tahunan audit milik SNP finance. Hal ini melanggar POJK No. 13/POJK.03/2017 tentang penggunaan jasa AP & KAP. Pelanggaran yang dilakukan auditor adalah telah membantu memanipulasi dan memalsukan data yang berkaitan dengan jasa yang diberikan. Pada kasus yang sama kasus SNP finance menteri keuangan Sri Mulani (2018) menilai bahwa hal ini terjadi karena kurangnya skeptisisme profesionalisme akuntan publik dan tidak komitmennya KAP pada standar kualitas, independensi, dan etika dalam memberikan jasa audit.

Berdasarkan fenomena tersebut, maka dapat diketahui bahwa tipe kepribadian auditor, kompetensi auditor internal, skeptisisme profesional dan etika auditor berpengaruh yang sangat signifikan. Seseorang yang memiliki kepribadian dengan tipe pemikir dianggap mampu membantu auditor untuk mendeteksi kecurangan dikarenakan memiliki memiliki sifat lebih objektif saat melakukan pekerjaannya menjadi auditor. Kompetensi auditor internal berpengaruh terhadap pendeteksian kecurangan. Semakin tinggi kompetensi yang dimiliki auditor maka akan semakin tinggi tingkat pendeteksian kecurangan. Semakin tinggi sikap skeptisisme profesional auditor semakin bagus pula pendeteksian kecurangan oleh auditor. Etika auditor berpengaruh

terhadap pendeteksian kecurangan, maka dapat dikatakan bahwa semakin baik etika auditor maka akan mencegah terjadinya *fraud* dan sebaliknya.

Provinsi Sumatera Selatan tepatnya di kota Palembang terdapat kurang lebih ada 37 perusahaan BUMN yang terbagi sesuai sektor kerjanya masing-masing. Kecurangan pada instansi pemerintah tidak hanya melibatkan orang-orang yang mempunyai jabatan tinggi tetapi juga orang-orang yang berada dibawahnya. Kecurangan yang seringkali dilakukan di antaranya adalah memanipulasi pencatatan laporan keuangan, penghilangan dokumen, dan mark-up laba yang dapat merugikan keuangan atau perekonomian negara. Secara umum, rata-rata perusahaan BUMN terdapat masalah yang sama dalam menemukan adanya indikasi kecurangan, seperti tingkat kompetensi dan skeptisisme profesional seorang auditor yang masih rendah sehingga tindak kecurangan yang terjadi mengakibatkan perusahaan BUMN mengalami kerugian, sehingga dengan penjelasan tersebut dibuatlah survei pendahuluan yang diambil dari 3 sampel BUMN yang mewakili terhadap 37 BUMN yang terdapat di Kota Palembang.

Tabel I.1
Survei Pendahuluan

Perusahaan BUMN di Kota Palembang	Hasil Survei Pendahuluan
<p>PT. Pos Indonesia</p> <p>Jl. Merdeka No. 3, 19 Ilir, Kec. Bukit Kecil, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30113.</p>	<p>Berdasarkan survei yang dilakukan di PT. Pos Indonesia, auditor internal tidak memiliki keahlian khusus terhadap profesinya dilihat dari kurang kompetennya dalam bekerja yang mengakibatkan salah deteksi sebuah bukti yang diperoleh pada saat melakukan pemeriksaan. Salah deteksi yang ditemukan merupakan indikasi kecurangan yang terjadi di perusahaan. Auditor yang pernah memiliki pengalaman kurang baik cenderung akan lebih berhati-hati ketika melaksanakan audit berikutnya.</p>
<p>PT. Bhandha Ghara Reksa (BGR) Logistic</p> <p>Jl. R.E. Martadinata No.1, Sei Buah, Kec. Ilir Timur II, Kota Palembang, Sumatera Selatan</p>	<p>Pada PT. Bhandha Ghara Reksa (BGR) Logistic, auditor internal di perusahaan ini menemukan indikasi kecurangan pada saat melakukan audit. Dengan meningkatkan sikap skeptisisme profesional auditor mampu menemukan kecurangan yang terjadi. Sikap skeptisisme profesional yang dimiliki oleh seorang auditor akan mampu mengevaluasi secara kritis bukti dan informasi yang tersedia. Jika auditor gagal untuk melakukan kecermatan profesional maka akan dimintai pertanggungjawaban atas kerugian sipil atau bahkan hukuman pidana.</p>
<p>PT. Biro Klasifikasi Indonesia</p> <p>Jl. Perintis Kemerdekaan No. 328, Lawang Kidul, Kec. Ilir Tim. II, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30111</p>	<p>Pada PT. Biro Klasifikasi Indonesia, auditor internal di perusahaan ini masih belum meningkatkan kompetensi dilihat dari kurangnya auditor mengikuti pelatihan khusus di bidang auditing sehingga hasil audit yang diberikan yang masih kurang optimal dan auditor belum mampu mendeteksi kecurangan yang terjadi di perusahaan.</p>

Sumber : Penulis, 2021

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Tipe Kepribadian Auditor, Kompetensi Auditor Intenal, Skeptisisme Profesional Dan Etika Auditor Terhadap Pendeteksian Kecurangan Perusahaan (Studi Empiris Pada Badan Usaha Milik Negara yang Terdapat Di Kota Palembang)”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari uraian latar belakang, maka permasalahan yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah pengaruh tipe kepribadian auditor, kompetensi auditor internal, skeptisisme profesional dan etika auditor terhadap pendeteksian kecurangan perusahaan secara bersama-sama?
2. Bagaimanakah pengaruh tipe kepribadian auditor terhadap pendeteksian kecurangan perusahaan?
3. Bagaimanakah pengaruh kompetensi auditor internal terhadap pendeteksian kecurangan perusahaan?
4. Bagaimanakah pengaruh skeptisisme profesional terhadap pendeteksian kecurangan perusahaan?
5. Bagaimanakah pengaruh etika auditor terhadap pendeteksian kecurangan perusahaan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari perumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Pengaruh tipe kepribadian auditor, kompetensi auditor internal, skeptisisme profesional dan etika auditor terhadap pendeteksian kecurangan perusahaan secara bersama-sama
2. Pengaruh tipe kepribadian auditor terhadap pendeteksian kecurangan perusahaan
3. Pengaruh kompetensi auditor internal terhadap pendeteksian kecurangan perusahaan
4. Pengaruh skeptisisme profesional terhadap pendeteksian kecurangan perusahaan
5. Pengaruh etika auditor terhadap pendeteksian kecurangan perusahaan

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan di atas, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak diantaranya sebagai berikut :

1. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini untuk mengetahui adanya pengaruh tipe kepribadian auditor, kompetensi auditor intenal, skeptisisme profesional dan etika auditor terhadap pendeteksian kecurangan perusahaan.

2. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada Badan Usaha Milik Negara yang terdapat di Kota Palembang khususnya

mengenai pengaruh tipe kepribadian auditor, kompetensi auditor intenal, skeptisisme profesional dan etika auditor terhadap pendeteksian kecurangan perusahaan.

3. Bagi Almamater

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu sumber referensi untuk penelitian selanjutnya, menambah ilmu pengetahuan, serta dapat menjadi acuan di masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Anderson, dkk. (2017). *Internal Auditing*. Canada : Internal Audit Foundation.
- Anisa, Septiana Dewi, dkk. (2020). *Pengaruh Etika Dan Sistem Pengendalian Mutu Terhadap Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan Dengan Skeptisme Profesional Sebagai Variabel Moderasi*. Prosiding Seminar Nasional Pakar ke 3. ISSN (P) : 2615 – 2584
- Anmar, Kusnurhidayati. (2020). *Pengaruh Pengalaman Auditor, Penerapan Aturan Etika, Skeptisme Profesional Dan Tipe Kepribadian Auditor Terhadap Pendeteksian Kecurangan*. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi : Volume 9, Nomor 12.
- Arfan, Ikhsan Lubis. (2019). *Akuntansi Keperilakuan Akuntansi Multiparadigma*. Jakarta Selatan : Salemba Empat.
- Arum, Ardianingsih. (2019). *Audit Laporan Keuangan Cetakan 2*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Aviani, Sanjaya. (2017). *Pengaruh Skeptisisme Profesional, Independensi, Kompetensi, Pelatihan Auditor, Dan Resiko Audit Terhadap Tanggung Jawab Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan*. Jurnal Akuntansi Bisnis, Vol. 15, No. 1. 2541-5204.
- Betri. (2018). *Akuntansi Forensik dan Audit Investigasi*. Palembang : NoerFikri Offset.
- Betri. (2020). *Akuntansi Forensik dan Audit Investigasi Edisi 2*. Palembang : NoerFikri Offset.
- Faradina, Haura. (2016). *Pengaruh Beban Kerja, Pengalaman Audit dan Tipe Kepribadian Terhadap Skeptisme Profesional dan Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan*. JOM Fekon, 3 (1), 1235-1249.
- Fransisco, dkk. (2019). *Pengaruh Kompetensi, Independensi Dan Tekanan Waktu Terhadap Kemampuan Auditor Mendeteksi Kecurangan Dengan Skeptisme Profesional Sebagai Variabel Intervening*. Universitas Trisakti, Jakarta.
- Gary, Dessler. (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta : Salemba Empat.
- Hasibuan, Abdul Nasser, dkk. (2020). *Audit Bank Syariah*. Jakarta : Kencana.

- Ida Ayu Indira Biksa dan I Dewa Nyoman Wiratmaja. (2016). *Pengaruh Pengalaman, Independensi, Skeptisme Profesional Auditor Pada Pendeteksian Kecurangan*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol.17.3:2302-8556.
- Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI). (2016). *Panduan Indikator Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Nomor 4 Tahun 2018*.
- Jessica Puji Astuti dan Partogian Sormin. (2019). *Pengaruh Independensi, Kompetensi Dan Profesionalisme Auditor Internal Terhadap Kemampuan Mendeteksi Kecurangan*. Jurnal Akuntansi VOL. 13, NO.2.
- Kadek Gita Arwinda Sari, dkk. (2018). *Pengaruh Skeptisisme Profesional, Etika, Tipe Kepribadian, Kompensasi, Dan Pengalaman Pada Pendeteksian Kecurangan*. E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana 7.1, 2337-3067.
- Kompiang Martina Dinata Putri, dkk. (2017). *Pengaruh Fraud Audit Training, Skeptisisme Profesional, Dan Audit Tenure Pada Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan*. E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana 6.11, 2337-3067.
- M. Nur Ghufron dan Rini Risnawita. (2017). *Teori-Teori Psikologi*. Jogjakarta : Ar-Ruzz Media.
- Mulyadi. (2016). *Auditing Buku 1 Edisi 6*. Jakarta : Salemba Empat.
- Nur Fitri Septiani, dkk. (2020). *Pengaruh Skeptisme Profesional, Independensi, Kompetensi Dan Etika Auditor Terhadap Kemampuan Auditor Dalam Pendeteksian Kecurangan*. Jurnal EKBIS Volume 8 Nomor 1 Tahun 2020 ISSN P: 2339-1839.
- Nur Indriantoro dan Bambang Supomo. (2018). *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi & Manajemen*. Edisi 1. Cetakan ke-12. Yogyakarta: BPF.
- Nur'aini, dkk. (2016). *Pengaruh Kompetensi Dan Independensi Auditor Internal Terhadap Pendeteksian Kecurangan*. Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Palopo.
- Okpianti, C.N. (2016). *The Influence Of Auditor's Experience, Ethic of Profession and Personality Toward Auditor's Professional Skepticism and Auditor's Capability on Fraud Detection*. Muhammadiyah University of Yogyakarta.

- Presti Rosiana, dkk. (2019). *Pengaruh Kompetensi Auditor Independen Dan Tekanan Anggaran Waktu Terhadap Pendeteksian Fraud*. Jurnal Manajemen Strategi dan Aplikasi Bisnis, Vol 2, No.1.
- Ridho Gilang Adiko, dkk. (2019). *Pengaruh Pengendalian Intern, Etika Auditor, Dan Good Corporate Governance Terhadap Pencegahan Fraud Pt. Inalum*. Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Kontemporer. Volume 2 no. 1.
- Sarina Gabryela Aprilyanti Butar Butar. (2017). *Penerapan Skeptisisme Profesional Auditor Internal Pemerintah Dalam Mendeteksi Kecurangan*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis. Volume 20 No.1.
- Sitti Marwa Kharie, dkk. (2020). *Pengaruh Kompetensi Auditor Internal dan Keadilan Organisasional Terhadap Pencegahan Fraud*. Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan. Vol 6 No. 1. Universitas Pasifik Morotai.
- Stephen P dan Judge Timothy A Robbins. (2019). *Perilaku Organisasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sujarweni, V. Wiratna. (2019). *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta : Pustaka Baru Press.
- Sujarweni, V. Wiratna. (2021). *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta : Pustaka Baru Press.
- Supriadi. (2015). *Etika & Tanggung Jawab Profesi Hukum di Indonesia*. Jakarta : Sinar Grafika.
- Suryani, S.A., Kartini, dan Uppun P. (2015). *Pengaruh Pengalaman dan Etika Terhadap Kemampuan Auditor Internal Dalam Mendeteksi Fraud Melalui Skeptisisme Profesional (Survey Empiris Pada Inspektorat Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan)*. Skripsi. Universitas Hasanuddin, Makassar.
- Suryanto, R., Indriyani, S., dan Solayani, H. (2017). *Determinan Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan*. Jurnal Akuntansi dan Investasi. 18 (1): 102-118.
- Sekaran, Uma dan Roger Bougie. (2019). *Metode Penelitian untuk Bisnis*. Edisi 6. Buku Kedua. Jakarta : Salemba Empat.
- UMP. (2021). *Pedoman Penulisan Usulan Penelitian Dan Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Palembang : Palembang.

Valery G. Kumaat. (2010). *Internal Audit*. Jakarta : Erlangga.

Vania Tandijono, dkk. (2018). *Pengaruh Persepsi Etika, Pengalaman Kerja, Dan Tipe Kepribadian Terhadap Kemampuan Auditor Mendeteksi Kecurangan*. Jurnal Akuntansi Kontemporer (Jako). Vol 10 No 1. Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya.

Wibowo. (2017). *Manajemen Kinerja : Edisi 5 Cetakan 12*. Depok : Rajawali Pers.

Widayanti, Lia. 2019. *Pengaruh Skeptisme Profesional, Independensi, Kompetensi Dan Tipe Kepribadian Terhadap Pendeteksian Kecurangan*. Skripsi. Universitas Brawijaya. Malang.

Yohanes, Susanto. (2020). *Integritas Auditor Pengaruhnya Dengan Kualitas Hasil Audit Cetakan Pertama*. Yogyakarta : CV Budi Utama.